BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan untuk saling berbagi kepada orang yang membutuhkan terlebih lagi kepada kaum yang miskin dan kaum yang kaya harus menciptakan kerukunan kepada kaum yang miskin, selain itu islam menganjurkan untuk menyantuni anak yatim.

Cara-cara menyantuni dan membantu orang yang lagi memerlukan itu berbeda-beda ada juga yang ditentukan yaitu zakat dan infak ada yang langsung diberi yang namanya sedekah.

Zakat, infak dan sedekah yang disingkat ZIS merupakan ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja namun berkaitan dengan hubungan dengan kemanusiaan yang punya nilai sosial di masyarakat. ZIS memiliki manfaat yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat dipandang dari sudut ajaran Islam dan juga kesejahteraan umat.

Hal ini dapat dibuktikan dalam sejarah perkembangan Islam yang diawali sejak masa kepemimpinana Rasullah SAW.[1] ZIS telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara yang memiliki peranan sangat penting, antara lain sebagai sarana pengembangan agama islam, pengembangan dunia pendidikan

[1]Ifan Nur Hammim, *Manajemen Pengelolan Infak di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng".(*Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhiyyah,2016), h. 1

dan ilmu pengetahuan, pengembangan infrastruktur, dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahtraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin, serta bantuan lainnya.[2]

ZIS bukan hanya untuk orang miskin, mesjid, tapi juga ada untuk lembaga -lembaga yang bergerak dalam bidang sosial. Contohnya saja panti asuhan yang fungsinya pun sebenarnya sama yaitu untuk mensejahterakan masyarakat lewat dana ZIS .

Dalam Islam sendiri ZIS itu hukumnya ada wajib dan sunah seperti yang dijelaskan Q.S. Al-Baqarah /2: 195.

وَأَنفِقُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلَا تُلۡقُواْ بِأَيۡدِيكُمۡ إِلَى ٱلتَّهۡلُكَةِۛ وَأَحۡسِنُوٓاْۛ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ١٩٥

195. *dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*[3]

Zakat infak sedekah itu membersihkan (menyucikan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh (berkembang) dan mambawa berkat. Sesudah mengeluarkan infak seseorang telah suci (bersih) dirinya dari penyakit kikir dan tamak.

Zakat biasa dilakukan 1 tahun sekali yaitu zakat fitrah, sementra dalam pembagiannya zakat dibagi menjadi menjadi 2 yaitu zakat fitrah (dilakukan saat mau hari raya idul fitri) dan zakat mal.

---

[2] *Ibid.* h. 2.

[3]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, (*Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h. 30.

Sedangkan infak dapat dikelompokkan menjadi dua : wajib dan sunah. Infak wajib (nafkah) diberikan kepada keluarga dekat seperti anak, istri dan orang tua. Infak sunah (sedekah) diberikan kepada fakir, miskin anak yatim, dan kaum duafa lainnya. Seperti dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 177

۞ لَّيۡسَ ٱلۡبِرَّ أَن تُوَلُّواْ وُجُوهَكُمۡ قِبَلَ ٱلۡمَشۡرِقِ وَٱلۡمَغۡرِبِ وَلَٰكِنَّ ٱلۡبِرَّ مَنۡ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ وَٱلۡكِتَٰبِ وَٱلنَّبِيِّـۧنَ وَءَاتَى ٱلۡمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِۦ ذَوِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡيَتَٰمَىٰ وَٱلۡمَسَٰكِينَ وَٱبۡنَ ٱلسَّبِيلِ وَٱلسَّآئِلِينَ وَفِي ٱلرِّقَابِ وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ وَٱلۡمُوفُونَ بِعَهۡدِهِمۡ إِذَا عَٰهَدُواْۖ وَٱلصَّٰبِرِينَ فِي ٱلۡبَأۡسَآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَحِينَ ٱلۡبَأۡسِۗ أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ صَدَقُواْۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُتَّقُونَ ١٧٧

177. *bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.*[4]

Dari kedua ayat diatas infak dan sedekah adalah suatu perbuatan sunnah yang mendapatkan pahala. Namun sifatnya tidak memaksa tetapi jika dikerjakan mendatangkan pahala. Sementara zakat hukumnya wajib dalam islam. zakat Infak sedekah dalam sebuah lembaga memerlukan pengelolaan

[4]*Ibid.* h. 27.

yang benar. Yang mana dalam pengelolaan ada yang namanya manajemen keuangan.

Manajemen keuangan juga penting pula artinya di dalam sebuah pekerjaan pemerintah, mulai dari sekolah, ruma sakit[5] hingga panti panti asuhan penting akan memenajamen keunagan agar uang terkelola dengan baik.

Manajemen keuangan sendiri ialah kegiatan sumber dana dengan biaya yang semurah-murahnya dan menggunakan dana seefektif dan seefesien mungkin untuk mendapatkan hasil yang berkualitas.[6] Jika disangkut pautkan dalam manajemen infak sedekah yang penulis ingin teliti manajemen keuangan adalah pengelolaan dana yang didapatkan dari penyalur melalui infak sedekah dikelola dengan sedemikian rupa agar apa yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Zakat infak sedekah sangat penting adanya manajemen keuangan untuk mempermudah dalam dana ZIS, orang yang mngelolanya pun sebenarnya harus paham bagaimana sebenarnya manajemen itu apa agar tidak terjadi kesalahan dalam penghitungan dana masuk maupun keluar.

Takutnya kalau tidak dikelola dengan baik dana yang didapatkan dari zakat, infak sedekah akan hilang atau bahkan digunakan tidak secara efektif

---

[5] Brigham & Houston, *Foundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keunagan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2009), h. 7.

[6] Dewi Utari, Ari Purwanti, dan Dersona Prawironegoro, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) h. 13.

dan efesien. Bahkan apa yang direncanakan tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya.

Salah satu lembaga yang memerlukan manajemen dana adalah panti asuhan. Panti asuhan menurut Gospor Nabor (Bardawi Barzan:1999: 5) adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup[7].

Sementara Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia Panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu. Dasar hukum perlindungan anak di Indonesia tercantum dalam UU Perlindungan Anak, Pasal 20, dinyatakan bahwa "Negara, Pemerintah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak".

Di kota Banjarmasin sendiri banyak panti asuhan berdiri, namun tidak banyak yang menggunakan manajemen dalam pengelolaan keuangan. Padahal jika sebuah panti asuhan dapat menggunakan manajemen dalam pengelolaan yang diperoleh tentu akan bisa membantu pemasukan panti sealigus membuka peluang yang besar untuk maju dan berkembang panti asuhan sendiri.

Beberapa panti asuhan yang tidak berkembang rata-rata karena masalah pemasukan keuangan yang tidak sesuai harapan atau bisa dikatakan lebih

[7]https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan. Diakses Kamis 3 januari 2018 Pukul 08:05 Wita.

banyak pengeluaran dari pada pemasukan. Serta tidak ada pengelola daalam dana yang didapatkan membuat Panti Asuhan tidak terarah dalam perkembangannya.

Salah satu panti asuhan yang berkembang di banjarmasin adalah Panti Asuhan Sentosa yang berada di Banjarnasin, yang berada dibawah naungan Yayasan Kesejahtraan Sosial. Selain Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin berkembang Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin adalah Panti Asuhan yang pertama kali ada di Banjarmasin berdiri sejak 2 mei 1947.

Panti Asuhan sentosa Banjarmasin dalam tiap tahunnya mengalami peningkatan dan perkembangan yang dapat dilihat dengan mata. Hal itu dikarenakan team pengelola panti asuhan menggelola panti dengan baik sehingga panti asuhan berkembang hingga sekarang.

Panti Asuhan sentosa Banjarmasin juga memiliki bangunan yang cukup banyak, diantaranya ada penginapan, roko yang bisa disewakan, gedung yang bisa disewakan untuk acara-acara pernikaan, syukuran, dan sebagainya. Selain itu Panti Asuhan sentosa Banjarmasin membangun bagunan itu dari hasil dana infak sedekah yang diberikan masyarkat dan berbagai instansi yang dikelola oleh pihak Panti Asuhan.

Sebenarnya Panti Asuhan sentosa Banjarmasin hanya mengelola dana infak sedekah meskipun biasanya zakat, infak sedekah tidak dapat dipisahkan namun di Panti Asuhan sentosa Banjarmasin hanya ada dana infak sedekah yang untuk dikelola. Sementara dari segi donatur biasanya zakat hanya ada tiap tahun sekali namun kadang tidak ada pula donatur memberi ke Panti Asuhan

sentosa Banjarmasin yang banyak hanya dana infak sedekah oleh karena itu yang dikelola oleh pihak Panti Asuhan sentosa Banjarmasin haya dana infak sedekah saja.

Sementara dana infak sedekah yang diterima oleh pengurus/pengelola dikelola untuk keperluan anak-anak panti dan pembangunannya. Bukan hanya sampai disana dana yang didapatkan dari infak sedekah tidak hanya digunakan untuk untuk anak-anak panti dan pembangunan namun digunakan untuk orang miskin yang berada diluar panti, *musâfir* yang sedang melangsungkan perjalanan asal mereka datang kepanti asuhan dan meminta tolong. Maka pihak panti asuhan akan siap menolong.

Mengenai paparan diatas sudah banyak keberhasilan dan kesuksesan yang dicapai oleh Panti Asuhan sentosa Banjarmasin bila mana dibandingkan dengan Panti Asuhan lainnya Panti Asuhan sentosa Banjarmasin lebih berkembang dan maju dari segi pembangunan dan program kerjanya . Oleh karena itu peneliti disini merasa tertarik dengan manajemen dalam dan infak sedekah oleh sebab itu peneliti memilih judul "Manajemen Dana Infak dan Sedekah di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin".

B. Fokus Masalah

Bagaimana manajemen dana infak dan sedekah di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Dari apa yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini untuk memahami dan mengetahui manajemen dana infak dan sedekah di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

D. Signifikasi/ Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kontribusi keilmuan Manajemen Dakwah, khususnya dalam kajian bidang Manajemen Dana Infak Sedekah.

2. Manfaat Praktis

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan antara lain :

   a. Bagi Peneliti

      Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan pengaplikasian ilmu yang sudah didapatkan dalam perkuliahan terkait dengan Manajemen Dana Infak Sedekah.

   b. Bagi Lembaga/Organisasi

      1) Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan manajemen yang ada di Panti Asuhan Sentosa
      2) Sebagai bahan masukan informasi tambahan bagi Panti Asuhan Sentosa guna melakukan perbaikan secara terus-menerus agar panti dapat berkembang dan maju tiap tahunnya.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan terkait judul penelitian ini yaitu :

a. Manajemen Dana

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.[8]

Sedangkan menurut bukunya Richard L. Daft mengemukan bahwa manajmen adalah pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efesien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengandalian sumber daya- sumber daya organisasional.[9]

Dana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan (kesejahraan), pemberian, hadiah, derma (berikanlah kepada mereka yang berhak menerimanya).[10]

Dari definisi diatas Manajemen Dana/uang yang dimaksud peneliti adalah proses perencanaan, pengelolaan uang/ dana yang disediakan untuk keperluan (kesejahtraan).

---

[8]Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,*Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 553.

[9] Richard L. Daft, *Manajemen,* (Jakarta: Salemba, 2010), h. 6.

[10] Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besa* , h. 183.

b. Infak dan sedekah

Infak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) infak adalah pemberian (sumbangan) harta (selain zakat wajib) untuk kebaikan sedekah, nafkah.[11]

Sementara sedekah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah derma kepada orang miskin disebut sebagai (cinta kasih kepada sesama manusia)[12]

Maksud dari peneliti tentang infak sedekah adalah pengumpulan dana yang didapatkan melalui penyaluran dana infak sedekah, lalu dana infak dan sedekah yang menjadi pusat penelitian disini.

c. Panti Asuhan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah panti artinya rumah, tempat (tingggal), sementara asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.[13]

Maksud peneliti adalah panti asuhan yang menjadi tempat untuk menggali berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti khususnya di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

Maksud dari peneliti dari judul Manajemen Dana Infak Sedekah di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin adalah suatu cara/proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dana yang didapatkan melalui infak

---

[11]*Ibid* h. 330.

[12]*Ibid* ,h. 792

[13]*Ibid*, h. 646-647

sedekah yang tujuannya sendiri kembali lagi kepanti asuhan untuk menumbuh kembangkan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin khususnya.

F. Penenlitian Terdahulu

1. Ifan Nur Hamim, "Manajemen Pengelolan Infak di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng". Skripsi mahasiswa Al-Ahwal Al-Syakhiyyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 berisi tentang manajemen pengelolaan infak di lembaga sosial. Penelitiaan ini menggunakan penelitian lapangan, pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penyajian deskriptif. Hasil penelitian ini seiring perkembangan zaman pesantren tebuireng tumbuh dan berkembang semakin besar. Ratusan tenaga pengajar dan pekerja mengabdi di lembaga pendidikan dan lembaga usaha yang dikelolanya. Dengan dikelola dengan baik dana yang berupa infak dapat mensejahterakan santri, siswa, guru, dan karyawan dan masyaraka sekitar pesantren.

   Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada fokus masalah yang diteliti yang mana dalam skripsi Ifan Nur Hamim meneliti hanya infak, berbeda dengan peneliti yang mengambil infak dan sedekah. Selain itu tentang lembaganya yang diteliti tetapi Ifan Nur Hamim meneliti tentang lembaga pendidikan semntara peneliti disini meneliti tentang panti asuhan.

   Persamaannya sendiri terletak di manajemen infaknya dan sama sama meneliti tentang lembaga-lembaga. Dalam metode penelitiannya pun peneliti disini menggunakan penelitian kualitatif diskriptif.

2. Tias Krismintarini "Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Kota Yokyakarta" Skripsi Mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 membahas tentang bagaimana manajemen keuangan panti asuhan yatim putri 'aisyiyah kota dikota yogyakarta. Metode yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan.

   Perbedaan Skripsi Tias Krismintarini dengan peneliti adalah dari pembahasan yang diteliti dimana Skripsi Tias Krismintarini membahas tentang sistem pengelolaan adiministrasi keuangan panti. Sementra peneliti disini membahas tentang manajemen dana infak sedekah dipanti asuhan sentosa banjarmasin.

   Persamaan Skripsi Tias Krismintarini dengan peneliti adalah menggunakan fungsi manajemen sebagai sasaran untuk diteliti, selain itu dari segi tempat sama-sama meneliti tentang panti asuhan.

G. Sitematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, merupakan bab yang pertama yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikasi/ kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II : membahas tentang kajian teori yang berisi tentang teori-teori yang diperlukan untuk menjadikan bab selanjtnya.

Bab III : tentang metode penelitian yang digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Berisi tentang hasil penelitian yang penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan dan peneliti jelaskan secara bahasa peneliti, dan Pembahasan dimana dipembahasan ini membahas tentang apa yang menjadi fokus masalah yang peneliti teliti.

BAB V : Berasi tentang kesimpulan dan saran